

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

Halaman : 1421-1428

EDUKASI TERHADAP PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN MORALITAS ANAK ANAK DI SMP TANJUNG ALAM

RIRIN YULISA, AMNAH QURNIATI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.2953>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Yulisa, R., & Qurniati, A. . (2025). EDUKASI TERHADAP PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN MORALITAS ANAK ANAK DI SMP TANJUNG ALAM. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 1421–1428. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.2953>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





EDUKASI TERHADAP PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN MORALITAS ANAK ANAK DI SMP TANJUNG ALAM

**Ririn Yulisa¹,
Amnah Qurniati²**

¹)Program Studi Pendidikan Agama
Islam, Universitas Muhammadiyah
Bengkulu

²)Program Studi Pendidikan PKn,
Universitas Muhammadiyah
Bengkulu

***Korespodensi:**
ririnyulisa672@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 16/01/2025
Diterima : 17/01/2025
Diterbitkan : 18/01/2025

Abstrak

Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting dalam membentuk moralitas siswa. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam dan moralitas melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan dengan membagi materi sesuai tingkat kelas, yaitu VII, VIII, dan IX, berfokus pada makna Shalat, kandungan surat Ar-Rum, Surah Ibrahim, dan surat Al-Mujadalah. Metode pengajaran yang digunakan meliputi ceramah, presentasi, dan tanya jawab. Hasil menunjukkan bahwa meskipun ada variasi pemahaman, banyak siswa masih kesulitan menerapkan materi. Oleh karena itu, dibutuhkan metode pengajaran yang lebih efektif dan latihan berulang. Program ini diharapkan dapat memperkuat moralitas siswa dan memberikan landasan agama yang kuat untuk menghadapi tantangan kehidupan.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Moralitas Anak, Edukasi

Abstract

Islamic religious education has an important role in shaping student morality. This activity aims to increase students' understanding of Islamic teachings and morality through the Real Work Lecture (KKN) program which is carried out by dividing material according to class level, namely VII, VIII, and IX, focusing on the meaning of prayer, the content of Surah Ar-Rum, Surah Ibrahim, and Surah Al-Mujjadi. The teaching methods used include lectures, presentations, and questions and answers. The results show that although there is variation in understanding, many students still have difficulty applying the material. Therefore, more effective teaching methods and repeated practice are needed. This program is expected to strengthen students' morality and provide a strong religious foundation to face life's challenges.

Keywords: Islamic Religious Education, Children's Moralit, Education



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembentukan karakter generasi muda (Adelina Yuristia, 2018). Pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga menengah, pendidikan memiliki tanggung jawab besar untuk tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap, karakter, dan moralitas siswa. Dalam konteks ini, Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat signifikan, terutama dalam membangun nilai-nilai moral dan religius di kalangan anak-anak (Kurdi, 2023). Pendidikan yang berfokus pada agama dapat memberikan landasan moral yang kuat, yang akan membimbing mereka dalam kehidupan sehari-hari (Aiena Kamila, 2023).

Moralitas anak-anak merupakan aspek yang penting dalam pembangunan masyarakat yang beradab (Harti, 2023). Di tengah perubahan sosial yang cepat dan tantangan globalisasi, moralitas anak-anak perlu dibentuk sejak dini agar mereka mampu menghadapi pengaruh buruk yang mungkin timbul dari lingkungan sekitar (Ananda, 2017). Pendidikan Agama Islam di sekolah menjadi salah satu kunci utama dalam membentuk moralitas yang baik, karena agama tidak hanya mengajarkan tentang ibadah, tetapi juga etika, akhlak, dan nilai-nilai sosial yang penting dalam kehidupan bermasyarakat (Ridwanulloh & Wulandari, 2022).

Namun, tantangan besar masih dihadapi oleh beberapa sekolah, terutama di daerah-daerah yang minim akses terhadap pendidikan agama yang memadai. Salah satu daerah yang menjadi perhatian adalah SMP Negeri 3 Ujan Mas di Desa Tanjung Alam. Berdasarkan hasil penelitian awal, ditemukan bahwa pendidikan agama di sekolah ini masih belum optimal dalam membentuk moralitas siswa. Para pendidik di sekolah ini juga menghadapi kendala dalam mengembangkan metode yang efektif untuk membentuk karakter religius anak-anak. Kondisi ini menjadi latar belakang dipilihnya SMP Negeri 3 Ujan Mas sebagai lokasi program KKN ini.

Desa Tanjung Alam, yang terletak di Kecamatan Ujan Mas, merupakan salah satu desa yang masih memiliki tantangan dalam hal pendidikan, terutama di bidang pendidikan agama. Meskipun infrastruktur pendidikan di desa ini sudah mulai berkembang, penguatan nilai-nilai agama di kalangan siswa masih kurang terfasilitasi dengan baik. Kondisi ini membuat anak-anak di desa ini cenderung kurang mendapatkan bimbingan agama yang kuat, sehingga rawan terhadap pengaruh negatif dari luar. Oleh karena itu, dipandang perlu adanya upaya untuk memperkuat pendidikan agama di sekolah ini.

Program kerja ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam membentuk moralitas anak-anak. Fokus utama dari program ini adalah memperkuat pemahaman siswa mengenai ajaran Islam, terutama yang berkaitan dengan moralitas, etika, dan akhlak mulia. Melalui program ini, diharapkan siswa SMP Negeri 3 Ujan Mas dapat menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki moralitas yang kuat berdasarkan ajaran Islam.

Salah satu alasan mengapa moralitas anak-anak perlu menjadi perhatian utama adalah karena mereka merupakan generasi penerus bangsa (Fahrudin & Sari, 2020). Jika anak-anak memiliki moralitas yang baik, maka mereka akan mampu menjalankan peran mereka sebagai warga negara yang baik dan religius di masa depan (Idi & Sahrodi, 2017). Pendidikan agama yang kuat juga akan membekali mereka dengan kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat berdasarkan nilai-nilai yang benar. Dengan demikian, moralitas yang terbentuk melalui pendidikan agama tidak hanya akan bermanfaat bagi diri mereka sendiri, tetapi juga bagi masyarakat luas.

Program ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Ujan Mas ini dirancang untuk melibatkan semua siswa dari kelas VII, VIII, hingga IX. Setiap kelas mendapatkan materi yang disesuaikan dengan tingkatan mereka, sehingga proses pembelajaran bisa berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Kelas VII, misalnya, difokuskan pada

pemahaman tentang makna Shalat dan Zikir, yang diharapkan dapat membantu siswa memahami pentingnya ibadah dalam membentuk moralitas.

Sementara itu, kelas VIII diberikan penjelasan mengenai kandungan surat Ar-Rum dan Surah Ibrahim. Kedua surat ini dipilih karena mengandung nilai-nilai moral yang penting bagi kehidupan siswa. Pemahaman terhadap isi dari surat-surat ini diharapkan dapat membantu siswa menginternalisasi ajaran-ajaran moral yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Di kelas IX, difokuskan pada kandungan surat Al-Mujadalah, yang mengajarkan tentang pentingnya memiliki moralitas yang baik dalam berinteraksi dengan orang lain.

Pentingnya pendidikan agama dalam membentuk moralitas tidak hanya dirasakan oleh siswa, tetapi juga oleh para guru dan orang tua. Di SMP Negeri 3 Ujan Mas, para guru berperan penting dalam menyampaikan materi-materi agama yang dapat membentuk karakter siswa. Namun, tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan metode pengajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Para pendidik di sekolah ini sering kali kesulitan dalam mengembangkan metode yang menarik dan efektif untuk mengajarkan nilai-nilai moral kepada siswa.

Melalui program KKN ini, diharapkan para pendidik juga dapat mengambil manfaat dari materi dan pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini. Mereka dapat mengadopsi metode-metode yang lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan siswa saat ini. Selain itu, kolaborasi antara mahasiswa KKN, guru, dan siswa diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan kondusif untuk membentuk moralitas yang baik di kalangan siswa.

Sebagai upaya lanjutan, program ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan agama di daerah tersebut. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan ada peningkatan kesadaran di kalangan siswa tentang pentingnya menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memberikan

pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa tentang nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Selain memberikan pemahaman agama yang lebih baik, program ini juga dirancang untuk membangun kedekatan antara siswa dan agama. Dalam situasi di mana siswa sering kali terpapar oleh pengaruh negatif dari luar, pendidikan agama yang kuat akan menjadi tameng yang dapat melindungi mereka. Dengan moralitas yang baik, siswa akan lebih mampu menolak pengaruh buruk dan menjalani kehidupan yang sesuai dengan nilai-nilai agama.

Kesimpulannya, moralitas anak-anak di SMP Negeri 3 Ujan Mas perlu mendapatkan perhatian lebih. Melalui program edukasi ini, diharapkan siswa dapat memahami pentingnya menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam tidak hanya membentuk akhlak yang baik, tetapi juga menyiapkan siswa untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan dengan moralitas yang kokoh.

Karena itu kami melakukan sosialisasi ini dengan pendekatan yang terstruktur dan materi yang sesuai dengan tingkatan kelas, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan moralitas siswa. Melalui kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan siswa, program ini bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang memiliki moralitas yang baik dan religius. Moralitas yang dibentuk melalui pendidikan agama akan menjadi dasar yang kuat bagi siswa untuk menjalani kehidupan mereka sebagai individu yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan program kerja edukasi sosialisasi mengenai pengaruh pendidikan Islam dalam pembentukan moralitas anak-anak dilaksanakan di SMP Negeri 3 Ujan Mas, Desa Tanjung Alam. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal yang telah ditentukan,

dan melibatkan siswa dari kelas VII, VIII, dan IX. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa pendidikan agama di sekolah ini masih sangat kurang, terutama dalam aspek pembentukan moralitas siswa. Tantangan lain yang diidentifikasi adalah minimnya kemampuan para pendidik dalam mengembangkan pendidikan agama yang efektif untuk membentuk moralitas siswa.

Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk moralitas siswa melalui penguatan pendidikan agama Islam, dengan harapan agar siswa SMP Negeri 3 Ujan Mas dapat menjadi pribadi yang bermoral religius. Dalam kegiatan ini, materi yang disampaikan disesuaikan dengan tingkat kelas masing-masing. Untuk kelas VII, sosialisasi dilakukan pada hari Kamis, 8 Agustus 2024 pukul 07:30 hingga 08:50 dengan fokus pada makna Shalat dan Zikir sebagai cara untuk membentuk moralitas siswa. Siswa diajak untuk memahami pentingnya ibadah dalam kehidupan sehari-hari serta dampaknya terhadap perilaku mereka.

Sosialisasi untuk kelas VIII dilaksanakan pada hari Senin, 12 Agustus 2024 pukul 07:30 hingga 09:30. Materi yang disampaikan adalah penjelasan tentang kandungan surat Ar-Rum dan Surah Ibrahim. Melalui pemahaman terhadap surat-surat ini, siswa diharapkan dapat mengambil nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan yang digunakan adalah ceramah interaktif, di mana siswa dapat bertanya dan berdiskusi tentang materi yang disampaikan.

Metode pengajaran yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup metode ceramah, presentasi, dan tanya jawab di akhir pembelajaran. Dengan metode ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Kegiatan sosialisasi untuk kelas IX dilakukan pada hari Kamis, 15 Agustus 2024 pukul 07:30 hingga 08:10, dengan fokus pada kandungan surat Al-Mujadalah. Siswa diajak untuk memahami isi surat ini melalui diskusi kelompok yang dirancang untuk menggali lebih dalam makna dan relevansi surat tersebut dalam kehidupan mereka. Melalui

diskusi ini, siswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai moral yang diajarkan oleh Islam dan menerapkannya dalam interaksi sosial sehari-hari.

Edukasi sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam pembentukan moralitas siswa di SMP Negeri 3 Ujan Mas. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam, siswa diharapkan mampu menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga bermoral baik dan religius. Pendampingan setelah kegiatan sosialisasi juga dilakukan untuk memastikan bahwa pemahaman yang diberikan dapat diterapkan secara konsisten oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sosialisasi di SMP Negeri 3 Ujan Mas, Desa Tanjung Alam, hasil pembelajaran di setiap kelas memberikan gambaran yang beragam mengenai pemahaman dan penerapan materi yang disampaikan. Proses sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pendidikan agama Islam, dan hasil yang diperoleh mencerminkan berbagai tingkat pemahaman serta tantangan yang dihadapi oleh siswa. Berikut adalah hasil dan pembahasannya:

Hasil Kelas VII

Pada kelas VII, sosialisasi mengenai makna Shalat dan Zikir berhasil memberikan pemahaman yang berbeda-beda di antara siswa. Sebagian siswa menunjukkan pemahaman yang baik; mereka mampu menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan dengan jelas dan tepat. Ini menunjukkan bahwa ada sebagian siswa yang dapat menangkap inti dari materi tersebut dengan baik, mencerminkan kemampuan kognitif yang memadai. Namun, di sisi lain, tidak semua siswa mampu memahami materi dengan mudah. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menyerap informasi, sehingga perlu diberikan penjelasan berulang kali agar mereka bisa mengerti.



Gambar 3.1 Presentasi Kelas VII

Sebagai contoh, gambar 3.1 menampilkan presentasi dari kelas VII, di mana terlihat beberapa siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi. Meskipun demikian, dalam praktik ibadah, terdapat sekitar empat siswa yang benar-benar belum mampu mempraktikkan apa yang telah diajarkan. Ini menandakan bahwa pemahaman yang mendalam serta latihan yang berulang sangat diperlukan, terutama bagi siswa yang masih kesulitan dalam memahami dan mempraktikkan ibadah yang diajarkan. Kondisi ini menegaskan pentingnya kesabaran dan metode pengajaran yang berulang-ulang agar seluruh siswa dapat mencapai pemahaman yang diharapkan. Kesulitan dalam praktik menunjukkan bahwa meskipun mereka mungkin memahami teori, kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari masih memerlukan perhatian lebih.

Hasil Kelas VIII

Sosialisasi yang dilaksanakan di kelas VIII dengan materi tentang kandungan surat Ar-Rum dan Surah Ibrahim juga menunjukkan hasil yang variatif. Kelas ini terdiri dari empat siswa, di mana dua siswa mampu mengerti dan menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan, meskipun pemahaman mereka belum sepenuhnya mendalam. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa siswa yang memiliki kemampuan kognitif yang cukup untuk memahami materi, mereka masih

memerlukan pemahaman yang lebih dalam untuk benar-benar menguasai kandungan materi tersebut. Gambar 3.2 menunjukkan presentasi dari kelas VIII, di mana siswa terlihat berdiskusi dan berinteraksi satu sama lain.



Gambar 3.2 Presentasi Kelas VIII

Namun, dalam hal praktik, tidak ada satu siswa pun yang mampu mempraktikkan materi yang telah disampaikan. Ini menandakan bahwa pemahaman teoritis yang mereka miliki belum cukup untuk diterjemahkan ke dalam praktik nyata. Kesulitan ini menunjukkan perlunya penekanan lebih lanjut pada latihan praktik serta pengulangan materi agar siswa dapat lebih memahami dan mengaplikasikan ajaran yang diberikan. Hal ini juga mengindikasikan bahwa pengajaran harus lebih interaktif dan melibatkan siswa dalam pengalaman belajar yang nyata agar mereka dapat menginternalisasi materi dengan lebih baik.

Hasil Kelas IX

Kegiatan sosialisasi di kelas IX, yang terdiri dari 16 siswa, memberikan hasil yang beragam dalam hal pemahaman dan kemampuan menjelaskan materi. Beberapa siswa berhasil memahami materi dengan baik dan mampu menjelaskan kembali, tetapi ada juga siswa yang meskipun sudah paham, tidak mampu menjelaskan ulang materi yang telah disampaikan. Ini menunjukkan bahwa meskipun pemahaman telah tercapai, kemampuan untuk mengkomunikasikan

pemahaman tersebut kepada orang lain masih perlu ditingkatkan. Gambar 3.3 menampilkan presentasi dari kelas IX, di mana beberapa siswa aktif terlibat dalam diskusi tetapi juga terlihat beberapa yang kurang antusias.



Gambar 3.3 Presentasi Kelas IX

Dalam hal praktik, sebagian besar siswa menghadapi kesulitan. Banyak siswa yang belum mampu melakukan praktik dengan alasan "kami masih butuh bimbingan," dan ada juga yang menunjukkan perilaku tidak serius atau "cengengesan" saat sesi praktik. Hal ini menunjukkan bahwa selain pemahaman teoritis, diperlukan pula pendekatan yang lebih serius dan berfokus dalam sesi praktik. Bimbingan yang lebih intensif dan suasana belajar yang kondusif sangat diperlukan agar siswa dapat mengatasi rasa kurang percaya diri dan benar-benar menerapkan materi yang telah mereka pelajari. Tantangan dalam praktik ini mengisyaratkan perlunya perbaikan dalam metode pengajaran dan perhatian khusus untuk siswa yang merasa kurang mampu.

Pembahasan

Hasil dari sosialisasi ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penyampaian materi telah cukup baik dalam memberikan pemahaman teoritis kepada siswa. Namun, masih terdapat tantangan signifikan dalam hal penguasaan materi dan penerapannya dalam praktik sehari-hari. Setiap kelas menunjukkan hasil

yang bervariasi, menggambarkan perbedaan kemampuan dan latar belakang siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Dalam kelas VII, meskipun ada siswa yang mampu menjelaskan kembali materi dengan baik, ada juga siswa yang mengalami kesulitan yang cukup besar. Ini menegaskan perlunya pendekatan yang lebih terstruktur dalam pengajaran, dengan memberikan waktu yang cukup untuk siswa yang kesulitan. Misalnya, bimbingan tambahan di luar jam pelajaran dapat sangat membantu siswa yang membutuhkan perhatian lebih. Melakukan penilaian formatif secara berkala juga bisa menjadi alat yang berguna untuk mengevaluasi pemahaman siswa dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

Kelas VIII menunjukkan bahwa pemahaman teoritis yang baik belum cukup untuk menerjemahkan pengetahuan menjadi praktik nyata. Ini mencerminkan bahwa pengajaran tidak hanya harus berfokus pada teori, tetapi juga pada bagaimana siswa dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sesi praktik yang lebih sering dan terencana dengan baik, serta pengawasan yang lebih intensif, bisa meningkatkan keterampilan siswa dalam mempraktikkan ajaran agama. Misalnya, penerapan teknik belajar berbasis pengalaman, seperti role-playing atau simulasi, bisa digunakan untuk membantu siswa lebih memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep yang telah diajarkan.

Dalam kelas IX, tantangan yang dihadapi siswa dalam mengkomunikasikan pemahaman mereka juga menunjukkan perlunya peningkatan dalam keterampilan komunikasi. Keterampilan ini tidak hanya penting dalam konteks pendidikan agama tetapi juga dalam kehidupan sosial mereka sehari-hari. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mengintegrasikan kegiatan yang mendorong siswa untuk berbicara di depan umum, berdiskusi, dan berkolaborasi dalam kelompok. Dengan cara ini, siswa tidak hanya akan lebih percaya diri dalam menjelaskan materi yang telah dipelajari, tetapi juga akan mengembangkan keterampilan sosial yang sangat berharga.

Di samping itu, kesulitan dalam praktik yang dihadapi oleh banyak siswa menyoroti pentingnya

menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung. Pendekatan yang lebih serius dan terfokus dalam sesi praktik harus dipertimbangkan, dengan bimbingan yang lebih intensif dan dukungan psikologis untuk membantu siswa mengatasi rasa kurang percaya diri. Pendekatan ini bisa meliputi penugasan tutor sebaya, di mana siswa yang lebih paham dapat membantu teman sekelas mereka yang mengalami kesulitan.

Sebagai kesimpulan, kegiatan sosialisasi ini memberikan wawasan yang berharga mengenai efektivitas pengajaran pendidikan agama di SMP Negeri 3 Ujan Mas. Hasil yang beragam menunjukkan bahwa meskipun pendekatan yang digunakan telah berhasil memberikan pemahaman teoritis, masih banyak yang perlu dilakukan untuk memastikan bahwa siswa dapat menerapkan pengetahuan mereka dalam praktik. Oleh karena itu, pengembangan metode pengajaran yang lebih adaptif dan inklusif sangat diperlukan. Pendidik perlu terus mengeksplorasi strategi baru dan mendengarkan umpan balik dari siswa untuk menyesuaikan pengajaran sesuai kebutuhan mereka.

Kegiatan ini juga menekankan pentingnya kerja sama antara pendidik, siswa, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif. Dengan dukungan yang tepat, diharapkan siswa tidak hanya memahami ajaran agama tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga membentuk karakter dan moralitas yang baik di tengah masyarakat. Keberlanjutan program sosialisasi ini menjadi kunci untuk mencapai tujuan pendidikan agama yang lebih holistik dan menyeluruh.

KESIMPULAN

Sebagian pelaku UMKM belum memahami Dari hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SMP Negeri 3 Ujan Mas, dapat disimpulkan bahwa program sosialisasi mengenai pendidikan agama Islam berpengaruh positif dalam pembentukan moralitas siswa. Meskipun terdapat variasi dalam pemahaman dan kemampuan praktik di antara siswa, program ini berhasil meningkatkan kesadaran

mereka tentang pentingnya ibadah dan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Kelas VII, VIII, dan IX menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang berbeda, dengan beberapa siswa mampu menjelaskan kembali materi yang diajarkan. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam praktik ibadah dan pengaplikasian nilai-nilai yang dipelajari, menandakan perlunya pendekatan yang lebih mendalam dan berkelanjutan.

SARAN

1. Peningkatan Metode Pengajaran: Diperlukan pengembangan metode pengajaran yang lebih interaktif dan menarik, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan materi yang diajarkan. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi juga dapat membantu meningkatkan minat siswa.
2. Latihan Praktik yang Konsisten: Diperlukan sesi praktik yang lebih intensif dan berulang agar siswa dapat lebih terbiasa dalam melaksanakan ibadah dan menginternalisasi nilai-nilai moral yang diajarkan. Pendampingan secara langsung dari guru atau pendamping juga sangat dianjurkan.
3. Kolaborasi dengan Orang Tua: Melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran agama dapat memperkuat pemahaman dan praktik ajaran agama di rumah. Program sosialisasi untuk orang tua tentang pentingnya pendidikan agama juga dapat dilakukan.
4. Evaluasi dan Umpan Balik: Secara berkala, lakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa dan berikan umpan balik untuk membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Diskusi terbuka tentang kesulitan yang dihadapi siswa juga dapat membantu menemukan solusi bersama.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Ujan Mas dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi pembentukan moralitas siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina Yuristia. (2018). Pendidikan Sebagai Transformasi Kebudayaan. *Journal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 2(1), 1–13. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ijtimaiyah/article/view/5714>
- Aiena Kamila. (2023). PENTINGNYA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN MORAL DALAM MEMBINA KARAKTER ANAK SEKOLAH DASAR. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(5), 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>
- Fahrudin, A. H., & Sari, E. N. T. (2020). Implementasi Kode Etik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sukodadi Lamongan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 151. <https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v13i2.643>
- Harti, S. D. (2023). Keteladanan Orang Tua dalam Mengembangkan Moralitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5369–5379. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5191>
- Idi, A., & Sahrodi, J. (2017). Moralitas Sosial dan Peranan Pendidikan Agama. *Intizar*, 23(1), 1. <https://doi.org/10.19109/intizar.v23i1.1316>
- Kurdi, M. S. (2023). Urgensitas Pendidikan Islam Bagi Identitas Budaya (Analisis Kritis Posisi Efektif Pendidikan Sebagai Pilar Evolusi Nilai, Norma, Dan Kesadaran Beragama Bagi Generasi Muda Muslim). *IJRC: Indonesian Journal Religious Center*, 01(03), 169–189.
- Ridwanulloh, M. U., & Wulandari, A. D. W. (2022). Peran Pendidikan Agama Di Era Modernisasi Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Baik. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 3(1), 28–44. <https://doi.org/10.30762/sittah.v3i1.53>